



HARI KEDUA RELATIF LANCAR

UN CBT Bisa Diteruskan Tahun Depan

YOGYA (MERAPI) - Meskipun ada koneksi yang bermasalah dalam pelaksanaan Ujian Nasional secara *Computer Based Test (CBT)* pada hari pertama, sistem itu dapat diteruskan di UN tahun depan. UN secara CBT dinilai lebih efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan keputusan UN CBT dapat diteruskan di tahun depan itu berdasarkan rekomendasi sementara dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pada tahun ini UN CBT pertama kali diterapkan di 18 SMK di Kota Yogyakarta karena sudah memiliki perangkat komputer dalam jumlah banyak.

"BSNP menilai, UN CBT lebih bisa dipertanggungjawabkan, lebih efektif dan efisien, sehingga rekomendasi sementara CBT bisa diteruskan untuk tahun depan," kata Edy, Selasa (14/4).

Atas rekomendasi itu Disdik Kota Yogyakarta akan fokus pada SMP negeri agar ke depan dapat menerapkan UN CBT secara bertahap. Pada tahap awal akan menyasar 5 sampai 6 SMP atau sepertiga dari jumlah seluruh SMP negeri di Kota Yogyakarta.

"Kami fokus SMP dulu. Untuk yang SMA belum karena kan tahun depan kewenangan pengelolaan SMA akan diserahkan ke Dikpora DIY," ujarnya.

Sementara pada hari kedua UN tingkat SMA/SMK/MA di Kota Yogyakarta kemarin berjalan lancar. Tidak ada temuan gangguan pada jaringan maupun saat masuk ke aplikasi soal UN. Edy menjelaskan teknis yang mengurus *hardware*, *software* dan koneksi serta proctor yang mengurus sambungan ke

server serta sinkronisasi pada sistem sudah ditempatkan di sekolah penyelenggara UN CBT. Lisensi proctor utama bertugas mengirimkan hasil UN ke pusat.

Untuk UN Bahasa Inggris yang dijadwalkan hari Rabu (15/4) ada perbedaan soal praktik bagi siswa tuna rungu. Dia menyebut soal praktik bagi siswa tuna rungu akan diganti dengan soal *reading* dengan naskah tertulis. Di Kota Yogyakarta ada 4 siswa tuna rungu yang akan ikut UN Bahasa Inggris yaitu 3 siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan 1 siswa SMK Berbudi.

Sementara itu Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta Winarta Hadiwiyono mengatakan hasil pemantauan UN di SMK 1, SMK 7 dan SMAN 5 Yogyakarta hari kedua UN berjalan lancar. Menurutnya kejadian pada UN CBT di hari pertama yang mengalami kendala sudah bisa menjadi pembelajaran penyelenggara dalam melaksanakan UN hari berikutnya.

Sementara itu pelaksanaan UN hari kedua untuk tingkat SMA di Kabupaten Bantul berjalan kondusif dan minim persoalan. Tidak hanya UN tertulis, pelaksanaan UN dengan sistem online di empat sekolah yang ditunjuk sebagai percontohan, juga berjalan lancar.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, Sigit Nursyam menyampaikan,



MERAPI-AMIN KUNTARI

Siswa SMKN 1 Bantul belajar sebelum mengerjakan soal UN.

pihaknya menggelar inspeksi mendadak (sidak) untuk memantau pelaksanaan UN hari kedua, menyusul adanya persoalan gagal login yang dialami puluhan siswa SMKN 3 Kasihan pada hari pertama. Hasilnya, pelaksanaan UN di sekolah tersebut bisa berjalan lancar.

"Pihak sekolah sudah mengantisipasi semua kemungkinan, termasuk kemungkinan listrik mati. Masing-masing komputer sudah dilengkapi dengan UPS, juga sudah ada genset untuk suplay listrik 60 komputer yang dipakai siswa," kata Sigit, Selasa (14/4).

Dalam sidak tersebut, lanjut Sigit, pihaknya tidak menemukan persoalan gagal login seperti hari pertama. Ia menilai, sistem online dengan menggunakan komputer justru lebih efisien.

Terpisah, Kepala SMKN 1 Bantul yang merupakan salah satu sekolah percontohan UN online, Ir Retno Yuniar Dwi Ariani menyampaikan, pelaksanaan UN di sekolahnya berjalan lancar tanpa ada persoalan. Ada 241 siswa yang mengikuti UN di sekolahnya, menggunakan lima lab yang masing-masing diisi 30 siswa.

"Nihil persoalan baik hari pertama maupun kedua. Bahkan, ada tiga SMK dengan 57 siswa yang bergabung melaksanakan ujian tertulis di sekolah kami karena belum terakreditasi," jelasnya.

Retno mengungkapkan, pihaknya siap menjadi tempat pelaksanaan ujian susulan dengan sistem online bilamana dibutuhkan. Sebab, perangkat di sekolahnya sudah memadai untuk pelaksanaan ujian online.

(Tri/Unt)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005